

# Akhsinatul\_Kumala\_revisi\_1\_Artikel\_Strategi\_Guru\_PAI\_dalam\_Mengajar.docx

*by*

---

**Submission date:** 19-Jun-2023 03:04PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2118876949

**File name:** Akhsinatul\_Kumala\_revisi\_1\_Artikel\_Strategi\_Guru\_PAI\_dalam\_Mengajar.docx (41.92K)

**Word count:** 2566

**Character count:** 17487

11

## Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Salfiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Akhsinatul Kumala<sup>1</sup>

Fathur Rohman<sup>2</sup>

5  
Abstrak: Adapun tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam mengajar materi SKI di MASS Tebuireng untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai 3 metode dalam pengumpulan data yaitu melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu penyajian, reduksi dan inferensi data. keberhasilan dari penelitian ini adalah kajian SKI MASS Tebuireng di atas telah sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan oleh Kementerian Agama. SKI merupakan materi pelajaran yang ada dalam kurikulum Madrasah Aliah. Dimana ajaran agama tersebut berguna untuk mempersiapkan peserta didik dalam memahami, mengetahui, serta menghayati sejarah kebudayaan Islam, dimana nantinya akan menjadi landasan dalam menyikapi hidupnya dengan melalui bimbingan, pengajaran, pendidikan, pembiasaan serta pemanfaatan pengalaman. Strategi untuk guru agama dalam menyampaikan materi SKI di MASS Tebuireng Jombang dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah prosedural disesuaikan dengan memberikan petunjuk untuk memberikan semangat siswa dengan dimulai mengelompokkan mereka menjadi beberapa grup kemudian menayangkan materi pembelajaran melalui video dengan menggunakan layer proyektor, kemudian menginstruksikan para siswa melanjutkan materi membuat cerita, kemudian mempresentasikan masing-masing kelompok perwakilan yang memperoleh hasil, menyelesaikan soal dan jawaban, dan terakhir dievaluasi oleh guru.

---

<sup>1</sup> Dosen Program Studi PAI FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

<sup>2</sup> Dosen Program studi PBA Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

**Kata kunci: Strategi Guru PAI, SKI**

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan kumpulan acara yang meliputi lingkungan informasi yang diselenggarakan secara terprogram untuk memfasilitasi belajar peserta didik. Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk bisa membantu peserta didik dalam menangkap informasi guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran merupakan proses dasar kehidupan sekolah, dimana antara guru dan siswa perlu adanya suatu kemanfaatan tertentu, yang artinya antara guru dan siswa harus memenuhi syarat-syarat dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, beserta ciri-ciri masing-masing, agar proses pembelajaran bisa terlaksana efektif & efisien. Menurut Sanjaya, belajar kata adalah terjemahan dari panduan yang harus memfasilitasi pembelajaran siswa melalui semua jenis media yang berbeda seperti bahan cetak, program video TV, audio dan lainnya. Diharapkan dengan adanya perbedaan peran yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan belajar mengajar dimulai dari guru sebagai sumber belajar berubah sebagai guru inisiator dalam proses pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa strategi adalah metode atau cara, sedangkan strategi secara luas adalah keselarasan tindakan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kata Strategi sendiri hampir sama dengan kata tactic, tactic atau policy. adalah penataan untuk menunjukkan adanya potensi dan sumber kekuatan daya untuk mencapai hasil yang direncanakan secara efektif. Strategi adalah penggunaan situasi dan keadaan secara optimal untuk mencapai suatu tujuan. Dalam dunia militer, strategi biasanya digunakan dalam memenangkan suatu peperangan, sedangkan taktik dipergunakan dalam memenangkan suatu pertempuran. Istilah (strategi) berasal dari Yunani yaitu strategos yang merupakan perpaduan dari kata stratos (prajurit) dan Tindakan yang digunakan untuk mengatur bawahan.. strategi merupakan suatu rencana yang dirancang untuk beraksi. Menurut Waters dan Mintzberg mereka mengungkapkan bahwa strategi merupakan rangkaian

yang sudah biasa terjadi yang digunakan untuk mengambil keputusan sebelum melakukan Tindakan. Sudjana mengemukakan bahwa rencana dipandang sebagai suatu seperangkat maksud tertentu yang mendahului dan mengarahkan tindakan (strategi harus dimengerti dalam merencanakan sebagai suatu yang diharapkan dapat mendahului dan mengarahkan tindakan). Adapun Strategi yang digunakan dalam kegiatan belajar disebut dengan strategi pembelajaran. Sedangkan Pembelajaran merupakan usaha guru untuk dapat menolong siswa menyelesaikan materi pelajaran yang ada di sekolah. Adapun Tujuan dari adanya ini adalah untuk mewujudkan efektivitas, efisiensi dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh siswa. Pihak yang melakukan pembelajaran adalah pedagog (pengajar) dan siswa yang saling berkomunikasi. Bagi seorang guru, rencana/strategi adalah pendekatan yang sudah sering terjadi untuk melakukan proses mengajar untuk berbagai mata pelajaran dan diterapkan untuk mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya yaitu tentang pembelajaran yang berbeda. Misalnya, melibatkan kemampuan siswa jika siswa ingin belajar sebanyak – banyaknya dan tidak mungkin untuk dibatasi. Mengajukan pertanyaan mungkin merupakan cara yang sangat bagus bagi guru untuk mengajak dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar dikelas. Dengan Bertanya terhadap guru merupakan salah satu strategi mengajar yang harus diterapkan oleh guru. hal lainnya adalah meninjau topik yang akan dijadikan bahan diskusi sebelum pembelajaran di kelas dimulai, dan memberikan tanggapan kepada siswa tentang kuis, ujian, pekerjaan rumah, ulasan juga dapat disebut strategi. Dalam Strategi pembelajaran yang digunakan seorang guru adalah dengan tindakan yang direncanakan dengan sadar oleh seorang guru yang memberikan memberikan manfaat terhadap tujuan pembelajaran yang akan diingkan dengan melauo metode, rencana, dan alat pembelajaran yang dirancang untuk dapat mencapai apa yang diingkan dalam tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Dalam rencana pembelajaran yang masih terkonsep, metode pembelajaran tertentu dapat digunakan untuk mengimplementasikannya.

Strategi dalam pembelajaran adalah merupakan rencana yang akan dilakukan yang meliputi pemakaian metode dan penggunaan bahan dalam pembelajaran, digunakan untuk memperoleh tujuan pembelajaran demi mencapai keberhasilan kesuksesan dalam pencapaian keinginan pembelajaran. Abdul Majid dalam Learning Strategies menyadur artikel dari Saskatchewan Educational.

1) Strategi pembelajaran secara langsung merupakan strategi dengan memuat guru terbanyak pada saat proses pembelajaran. Strategi ini meliputi pelatihan , pengajaran eksplisit, metode ceramah, pertanyaan didaktis, dan demonstrasi. Strategi pembelajaran praktis efektif digunakan untuk memperluas ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan satu persatu. Beberapa manfaat dari yang dapat diambil dari hal ini adalah: a) Guru bisa menentukan isi materi dan mengurutkan informasi yang diberikan kepada peserta didik agar bisa focus terhadap sesuatu yang akan jadi harapan peserta didik. b) bisa diimplementasikan secara baik di kelas yang jumlahnya banyak atau sedikit. c) Ini adalah langkah paling baik untuk mengajarkan teori dan kreatifitas yang nyata kepada siswa yang kurang punya pengalaman banyak. d) menguatkan kegiatan mendengar melalui audio ceramah untuk menolong peserta didik yang senang belajar dengan menggunakan cara ini.. e) dalam kegiatan demonstrasi dapat menantang pemikiran tentang kesenjangan yang ada dalam teori apa yang selayaknya menjadi observasi dalam proses belajar.

Adanya kelebihan dan kelemahan dari proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung adalah: a) kemampuan yang tidak sama antar siswa, awal pengetahuannya, bagaimana daya tangkap dan serap ketika belajar dan pemahaman, melalui minat belajar sulit diatasi. b) peserta didik memiliki sedikit peluang untuk berpartisipasi dengan aktif Ketika belajar, siswa sulit untuk bisa mengembangkan bakat, minat dan keterampilan sosial dan interpersonalnya. c) Karena guru memiliki pengaruh sentral, keberhasilan rencana belajar ini tergantung teradap citra pendidik. Seandainya pendidik tidak siap tampil, berpengalaman, pede, semangat dan terencana maka akan pasti membuat peserta didik menjadi bingung, dan belajar menjadi lebih sulit. d) rencana pembelajaran

langsung tergantung bagaimana cara guru menyampaikan. Alat komunikasi yang kurang baik biasanya menyebabkan proses belajar pada pelaksanaan pembelajarannya. e) seandainya cara ini tidak diterapkan pada siswa yang jumlahnya banyak maka peserta didik bisa kurang dalam memerhatikan materi setelah 10-15 menit dan hanya mampu mengingat sedikit materi yang sudah diberikan/disampaikan oleh guru.

2) Strategi pembelajaran tidak langsung menunjukkan partisipasi peserta didik yang sangat suka sekali dengan penelitian, membuat kesimpulan menurut hasil atau membentuk kesimpulan. melalui proses pembelajaran tidak langsung peran pendidik berubah dari dosen menjadi asisten, akan memunculkan daya pribadi. Pendidik akan membuat suasana kegiatan belajar menjadi daya Tarik dan memberi tawaran kepada siswa untuk berpartisipasi, dan memberi tibal balik kepada siswa ketika mereka melakukan pencarian.. Strategi pembelajaran yang implisit membutuhkan bagaimana cara menerapkan dan memakai sumber daya cetak dan non-cetak. Beberapa manfaat dari strategi ini adalah: a) Untuk meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa. b) memunculkan ide dan memecahkan masalah c) Meningkatkan daya saing dan kemandirian pribadi secara personal dan keterampilan lainnya. d) Pemahaman yang lebih baik. e) Mengungkapkan pengertian. Kelemahan dari pembelajaran tidak langsung adalah membutuhkan jangka waktu yang panjang. hasil akhirnya belum bisa ditentukan. Dengan Strategi pembelajaran ini juga tidak dapat ketika peserta didik perlu menghafal pelajaran dengan waktu yang singkat.

3) Strategi pembelajaran interaktif mengacu terhadap bentuk diskusi antar peserta didik. saling berbagi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi ide, dan eksperimennya, pendapat, informasi dari pendidik dan mencoba alternatif melalui berpikir. strategi pembelajaran interaktif diperluas dalam beberapa kelompok dan metode yang komunikatif. Ini termasuk belajar Bersama atau mengerjakan soal secara kelompok, serta peserta didik bekerja sama secara berkelompok. Beberapa manfaat dari strategi ini antara lain: a) Siswa ditawarkan lebih banyak kesempatan untuk melibatkan keingintahuan mereka tentang pembelajaran mata pelajaran. b) Mengajarkan siswa untuk bisa percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru dikelas. c) adanya kesempatan kepada peserta didik untuk bermain dengan mengeksplorasi melalui penelitian. d)

pendidik merupakan pengawas serta perencana kegiatan pendidikan. e) Penempatan mahasiswa pada jurusan aktif. f) Hasil belajar lebih relevan.

4) Strategi belajar melalui pengalaman memakai rangkaian induksi, fokus pada proses pembelajaran, dan berangan melalui sikap tindakan. Dalam penggunaan Strategi pembelajaran eksperiensial, berfokus dalam proses pembelajaran daripada hasil pembelajaran. Gurubisa melakukan cara ini baik di diluar maupun dalam kelas. Misalnya, dengan menggunakan metode percobaan bisa dilaksanakan diruang kelas, kalua menggunakan observasi di luar kelas untuk memperoleh opini publik. 5) dalam Strategi belajar mandiri proses pembelajaran bertujuan mengembangkan daya nalar setiap individu siswa dan pengembangan diri. Fokus yang utama terletak pada perencanaan pembelajaran yang mandiri siswa dengan tanpa adanya bantuan dari guru. Kaitannya dengan Belajar mandiri berarti juga bisa dilaksanakan dengan sesama siswa atau dalam bentu grup kecil

## **METODE**

Dalam Penelitian ini memakai pendekatan bersifat kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tiga metode pengumpulan data digunakan dalam pengumpulan bahan penelitian: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, dalam penggunaan yang sistematis sambil melakukan Teknik menggambarkan untuk analisis data, dengan melakukan analisis dengan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan bahan penelitian memakai tiga teknik: reliabilitas (peluasan partisipasi dan konsistensi temuan), triangulasi, penelitian sejawat dan penggunaan referensi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pembelajaran SKI di MASS Tebuireng**

Peneliti menemukan bahwa kelas SKI ini diadakan setiap minggu dengan durasi 2 jp diterapkan di kelas 8,9 dan 10. Kurikulum jurusan SKI

mengikuti K13, oleh karena itu di antara materi yang diajarkan kepada mahasiswa adalah keadaan penduduk Mekkah sebelum Islam, peristiwa Hijrah Nabi Muhammad. Peradaban Masyarakat Madinah Sebelum Islam dating, fathul Makkah, perkembangan pada masa khulafaur rosyidin, sahabat assabiqul auwalin, lahirnya khulafaurrosyidin, factor perkembangan dan penghambat pemerintahan khulafaurrosyidin, Strategi Dakwah Rashidun Khulafaur, Perkembangan Peradaban di Zaman Rashidun Khulafaur, Politik Rashidun Khulafaur., Pendidikan SKI MASS Tebuireng di atas sudah sesuai dengan k13 yang diterapkan oleh Kementerian Agama yaitu pelajaran SKI dalam kurikulum disekolah tingkat Aliah merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang tujuannya adalah mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, mengerti sejarah budaya yang hidup. Umat Islam menjadi dasar sebagai tuntunan dalam hidup mereka, Pendidikan pemanfaatan pengalaman dan pembiasaan. Kelas Madrasah Aliah x Topik sejarah kebudayaan Islam adalah: orang arab sebelum datanya nabi muhammad, agama dan berhala yang disembah oleh bangsa arab, kisah kelahiran nabi muhammad, perjalanan melalui kehidupan Nabi Muhammad. Nabi Muhammad, keadaan bangsa Arab sebelum kedatangannya, agama Islam, misi nabi Muhammad, strategi dakwah nabi, peristiwa nabi Isro` mi`r, hijrahnya nabi ke Abyssinia, hijrah nabi ke madinah, sejarah fatul mekkah, piagam madinah, perkembangan islam dalam kekuatan khulafaurrosyid, proses lahirnya dinasti umayyah, proses lahirnya dinasti abbasiyah itu. Hal ini juga sesuai dengan pemahaman bahwa sejarah kebudayaan Islam berarti belajar dari

biografi Rasulullah SAW, para imam yang memberikan nasehat dan bimbingan kepada para sahabat dan santrinya dengan keteladanan. model yang patut ditiru baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Tema sejarah kebudayaan Islam adalah perkembangan kehidupan manusia muslim dari masa ke masa, berusaha berdakwah dan mengajak kebaikan serta mengembangkan kehidupan iman.

#### **B. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran materi SKI di MASS Tebuireng Jombang**

Para peneliti menemukan bahwa guru mempersiapkan diri sebelum mengajar. Persiapan guru meliputi persiapan alat peraga, penyiapan objek pembelajaran, penentuan formulir evaluasi yang akan digunakan dalam evaluasi hasil pembelajaran, perencanaan metode pembelajaran yang akan digunakan agar siswa tenang dan aktif didalam belajar. Seorang Guru akan mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan sk dan kd yang diberikan, mempersiapkan bahan diskusi dan pertanyaan untuk didiskusikan, menawarkan video yang diulang sesuai topik bahasan dalam pelajaran. menata rencana penilaian yang dapat digunakan. Dalam proses belajar mata pelajaran Sejarah seorang guru mengelompokkan menjadi beberapa tahapan, tahap awal guru memberi sedikit ulasan singkat tentang proses pembelajaran dikelas dan tentang isi pelajaran yang akan dipelajari. Pada tahap ini guru memberikan penjelasan tentang apa yang akan menjadi tujuan dari materi co-learning tersebut dan manfaat apa yang nantinya dapat diperoleh darinya. Langkah guru harus sama dengan apa yang dikomunikasikan di modul k13 sebagai tahap stimulus, yaitu. siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebimbangan, dilanjutkan generalisasi untuk membangkitkan motivasi diri siswa. menginvestigasi guru menginisiasi kegiatan belajar dengan memancing daya minat siswa untuk berdiskusi dan berbicara, dan pra siswaditumbuhkan minatnya untuk membaca

beberapa buku dan kegiatan pembelajaran mengarah pada persiapan dalam memecahkan masalah. Fungsi rangsangan ini adalah menyiapkan keadaan yang bisa saling komunikatif di pembelajaran yang dapat membantu dan mengembangkan siswa dalam mempelajari materi. Pada tahap kedua, guru terlebih dahulu membagi kelompok sehingga setiap anak bertemu dalam kelompok yang sudah disepakati. kemudian membagi grup sesuai kesepakatan, kemudian guru meneruskan secara singkat tentang pelajaran saat itu melalui pemutaran film-film seperti kisah sahabat nabi lalu guru menjelaskan sedikit tentang siapa Umar, kesehariannya seperti apa, bagaimana perjalanan pengangkatan Umar sebagai khalifah dan apa saja yang dilakukan pada masa kekhalifahan, dan yang terakhir bercerita tentang wafatnya Umar. . Ketika seorang guru memberi ulasan kecil tentang sahabat Umar, para siswa diajak memahami masalah mana yang sekiranya perlu mereka selidiki nantinya. Suasana di kelas menjadi lebih tenang setelah mendengarkan cerita tersebut. Namun suasana menjadi ramai ketika guru akan memberi tugas yang perlu dikerjakan Bersama-sama, dan hasil kerjasamanya itu di paparkan didepan kelas dengan cara bergantian satu persatu.. Tahap ketiga; siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan mencari jawaban dari teks buku, untuk dijadikan jawaban dan mencari dari video guru yang sudah diberikan dan sebagian didapat dari informasi yang diberikan guru, sehingga setiap siswa harus bisa menyelesaikan tantangan yang diberikan oleh guru tersebut. . yang diperoleh dari dari buku lain yaitu materi pelajaran, video dan pernyataan dari guru yang ada di kelas. tahap keempat; guru mengikuti siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan, siswa mulai mendiskusikan proses interpretasi dan pengurutan informasi yang digunakan dalam jawaban dari buku teks, film yang ditonton dan buku guru. pernyataan sebelum memakai informasi yang paling tepat untuk jawaban sesuai dengan poin tugas yang diberikan oleh masing-masing guru, karena masing-masing

kelompok akan meneliti sekitar lima pertanyaan, dan kemudian dibuat cerita tentang sahabat Umar bin al-Khattab. Tahap kelima; Di bawah bimbingan guru, siswa memilih informasi yang paling spesifik, terkadang meminta anggota kelompok untuk mengetahui apakah informasi yang dipilih sudah tepat tugas yang diberikan guru untuk digunakan menjadi jawaban. Setelah itu siswa berdiskusi, kemudian menuliskan jawaban tugas berdasarkan biografi Umar bin al-Khattab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan guru. Tahap keenam; siswa membuat cerita dari jawaban yang tertulis di LKS, masing-masing kelompok membuat cerita dengan alur mengikuti alur soal yang dibuat oleh setiap kelompok tadi, dan terakhir adalah cerita Umar bin al-Khattab. Di tahap ketujuh; guru meminta dari salah satu kelompok untuk membahas hasil temuannya dan membahasnya sesuai dengan tugas yang didapat, kemudian memberi kesempatan untuk bertanya bagi siswa lain dan kelompok yang presentasi akan memberi jawaban. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian sampai kelompok terakhir. Kemudian guru itu meminta agar siswa berhenti. Bagian yang terakhir adalah melakukan evaluasi dari apa yang sudah didapat atau dibahas siswa karena mereka sudah antusias pada tahap awal, dan dalam mengerjakan tugasnya, presentasi dan dibahas bersama, serta mendapat hasil akhir yang memuaskan.

#### **E. Kesimpulan**

Mengetahui berbagai cara yang digunakan untuk mendapatkan kualitas belajar sejarah kebudayaan Islam bisa diambil kesimpulan, diantaranya:

1. Kajian SKI MASS Tebuireng diatas sesuai dengan kurikulum tahun 2013 yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama yaitu materi SKI dalam perangkat ajar yang sesuai di Madrasah Aliyah merupakan salah satu materi keagamaan yang dituju. melatih para siswa agar dapat mengetahui, mengerti dan mendalami materi SKI yang diharapkan bisa menjadi wawasan

dan bekal pengetahuan hidupnya dengan cara dibimbing melalui, pengajaran Pendidikan.

2. Strategi guru Pendidikan agama dalam mengajarmateri ski di MASS Tebuireng dilaksanakan dengan memakai langkah-langkah prosedural sesuai arahan untuk memotivasi siswa, membaginya menjadi beberapa kelompok kemudian menayangkan video bahan ajar, kemudian menginstruksikan kepada mereka melanjutkan materi membuat cerita, kemudian mempresentasikan hasilnya kepada perwakilan masing-masing kelompok, menyelesaikan tanya jawab dan terakhir dievaluasi oleh guru.

## ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://al hikmah-tanjungrejo.blogspot.com">al hikmah-tanjungrejo.blogspot.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.undaris.ac.id">repository.undaris.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
5	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://eprints.hamzanwadi.ac.id">eprints.hamzanwadi.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%

10 Wira Restia Dinda, Arifmiboy Arifmiboy. <1 %  
"Strategi Guru PAI Untuk Meningkatkan  
Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran  
SKI", Indonesian Research Journal On  
Education, 2023  
Publication

---

11 [repo.uinsatu.ac.id](http://repo.uinsatu.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

12 [repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

13 [zombiedoc.com](http://zombiedoc.com) <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Akhsinatul\_Kumala\_revisi\_1\_Artikel\_Strategi\_Guru\_PAI\_dalam\_M

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---